

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi, bersikap baik dan memiliki keterampilan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan suatu output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat oleh siswa setelah menerima pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang diadakan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa telah memahami materi yang sudah dipelajari. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa aspek yaitu, aspek kognitif yang mencakup keterampilan-keterampilan intelektual, informasi dan pengetahuan; aspek afektif yang menekankan kepada sikap, nilai, perasaan, dan emosi; dan aspek psikomotor yang berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda, atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf (Nana, 2008, hlm. 22). Namun, hasil belajar yang dimaksud didalam penelitian ini berfokus kepada hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan aspek kognitif atau pengetahuan yang dimiliki siswa. Karena pada kenyataannya hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek kognitif.

Baru-baru ini, Kemendikbud mengumumkan hasil dari *Programme for International Student Assesement* (PISA) 2018, yang dirilis pada hari selasa, 3 Desember 2019 merupakan suatu program penilaian yang dilakukan untuk menilai siswa se-Internasional yang diselenggarakan oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*), sistem ini berfungsi untuk menguji seberapa baik kemampuan siswa dalam menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di sekolah meliputi hasil belajar dan pengaplikasian kedalam kehidupan sehari-hari. Hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487. Kemudian untuk skor rata-rata matematika mencapai 379, dengan rata-rata OECD yakni 487. Selanjutnya untuk Sains skor rata-rata siswa Indonesia mencapai 389, dengan skor rata-rata OECD yakni 489.

Untuk hasil belajar siswa dalam ranah pembelajaran formal di satuan pendidikan dapat dikatakan baik dan sudah tuntas apabila hasil belajarnya telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar biasanya dapat digunakan sebagai acuan atau patotakan keberhasilan, kecakapan dari proses belajar dan mengajar. Hasil belajar biasanya dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa melalui penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun dan ujian nasional. Sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2006 Pasal 6 mengenai penilaian hasil belajar, maka peneliti mengambil permasalahan hasil dari nilai PAT siswa, selain itu nilai PAT menjadi sorotan hasil belajar dalam ranah kognitif di SMA Negeri Kota Tasikmalaya, karena nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi memiliki rata-rata nilai dibawah KKM yang cukup banyak, data ini didapat pada saat peneliti melakukan pra penelitian langsung ke SMA Negeri di Kota Tasikmalaya.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Pencapaian Hasil Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya

No	Nama Satuan Pendidikan	KKM	Jmlah Siswa	Dibawah KKM	Diatas KKM	Rata-Rata Nilai Ekonomi
1	SMA Negeri 1 Tasikmalaya	75	109	23 (21,10%)	86 (78,90%)	66,86
2	SMA Negeri 3 Tasikmalaya	76	106	0 (0%)	106 (100%)	86,77
3	SMA Negeri 4 Tasikmalaya	75	141	138 (97,87%)	3 (2,13%)	46,17
4	SMA Negeri 5 Tasikmalaya	76	204	0 (0%)	204 (100%)	83,33
5	SMA Negeri 6 Tasikmalaya	77	168	0 (0%)	168 (100%)	85,85
6	SMA Negeri 7 Tasikmalaya	76	139	138 (99,28%)	1 (0,72%)	42,64
7	SMA Negeri 8 Tasikmalaya	75	160	72 (45%)	88 (55%)	76,15
8	SMA Negeri 9 Tasikmalaya	75	129	126 (97,67%)	3 (2,33%)	58,05
9	SMA Negeri 10 Tasikmalaya	75	98	83 (84,69%)	15 (15,31%)	54,18

Sumber: Prapenelitian (data diolah)

Berdasarkan pemaparan hasil belajar diatas, dalam Tabel 1.1 disajikan data laporan hasil belajar siswa berupa rata-rata penilaian akhir tahun (PAT) SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019 yang diperoleh melalui pra-penelitian dengan cara observasi langsung ke sekolah SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya.

Jika dilihat dari data pada Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui rata-rata nilai dari Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Tasikmalaya masih ada yang memiliki nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, data ini diperkuat dengan jumlah siswa dari masing-masing sekolah yang memiliki prosentase nilai siswa dibawah KKM lebih besar dibandingkan dengan prosentase nilai siswa diatas KKM diantaranya yaitu SMAN 4 Tasikmalaya, SMAN 7, dan SMAN 10 Tasikmalaya. SMAN 4 Tasikmalaya memiliki prosentase nilai siswa dibawah KKM sebesar 97.87% lebih besar dibandingkan dengan prosentase nilai siswa diatas KKM sebesar 2.13%. SMAN 7 Tasikmalaya memiliki prosentase nilai siswa dibawah KKM sebesar 99,28% lebih besar .dibandingkandengan prosentase nilai siswa diatas KKM sebesar 0,72%, dan SMAN 10 Tasikmalaya memiliki prosentase nilai siswa dibawah KKM sebesar 95.35% lebih besar dibandingkan dengan prosentase nilai siswa diatas KKM sebesar 4.65%.

Hal ini dapat dianalisis berdasarkan data pada Tabel 1.1 bahwa beberapa sekolah di SMA Negeri Kota Tasikmalaya belum mencapai hasil belajar yang baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai PAT sebagian SMA Negeri di Kota Tasikmalaya memperoleh nilai PAT dibawah KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mencapai nilai KKM. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut pada SMA Negeri di Kota Tasikmalaya.

Apabila permasalahan tersebut terus dibiarkan yaitu hasil belajar siswa selalu rendah, maka akan menyebabkan tingkat pendidikan Indonesia menjadi rendah pula. Berdasarkan fakta di lapangan yang didapatkan melalui pra penelitian dengan beberapa guru SMA Negeri di Kota Tasikmalaya, merujuk pada informasi bahwa terdapat 2 faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor yang pertama adalah faktor siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor luar

siswa (faktor eksternal). Namun faktor yang sangat mendorong keberhasilan siswa dalam belajar adalah faktor dalam diri siswa itu sendiri seperti pola pikir, sikap disiplin, minat siswa, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan, faktor luar siswa bisa seperti stimulus dari guru untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, dari teman sebaya untuk memberikan dukungan yang positif terhadap kegiatan belajar, dan bisa pula pada orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya.

Sehubungan dengan hasil wawancara tersebut, penulis menekankan pada faktor dari diri siswa sendiri yang merujuk pada disiplin belajar siswa karena dengan disiplin maka akan membantu siswa dalam proses pembentukan sikap, perilaku, dan akan mengantar seorang siswa sukses dalam hal belajar. Menurut (Gunarsa, 2008) disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas, dan tanggung jawab. Maka dapat dikatakan bahwa disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa (Yussi, Syaad, & Purnomo, 2016) menyatakan disiplin belajar memberikan korelasi yang positif terhadap hasil belajar. Kemudian (Ita, 2018) pun mengemukakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. Lalu sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan (Supardi, 2014) bahwa kedisiplinan belajar siswa memberikan korelasi yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anita, 2018) bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian kali ini akan lebih berfokus pada dua jenis disiplin belajar yaitu disiplin belajar di sekolah (meliputi patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, persiapan belajar, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas pada waktunya) dan disiplin belajar di rumah (meliputi mempunyai rencana atau jadwal belajar, belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung, ketaatan dan keteraturan dalam belajar).

Sedangkan untuk faktor luar siswa penulis lebih menekankan pada teman sebaya untuk memberikan dukungan yang positif terhadap kegiatan belajar. Karena

teman sebaya merupakan orang yang paling memiliki peran sangat dekat dengan siswa baik dalam situasi belajar maupun diluar situasi belajar. Adanya pergaulan atau dukungan dari teman sebaya dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatifnya. Adapun dampak positif pergaulan dengan teman sebaya adalah memberikan pengalaman yang baru dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya dengan secara baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan untuk dampak negatif pergaulan dengan teman sebaya adalah dapat merubah sifat-sifat yang diajarkan di lingkungan keluarga dan bergaul dengan teman sebaya yang salah dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Dengan pemaparan latar belakang diatas bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh disiplin belajar. Karena dengan adanya sikap disiplin maka siswa akan merasa bertanggung jawab, memiliki komitmen untuk terus belajar, memiliki kemampuan untuk berhasil dan tuntas dalam mengerjakan suatu tugas. Dengan hal itu akan mendorong terciptanya hasil belajar. Selain itu pun hasil belajar dapat dimoderasi oleh variabel dukungan teman sebaya, karena dengan adanya dukungan teman sebaya yang positif dan berkualitas, maka perilaku teman sebaya tersebut memiliki efek yang signifikan pada hasil belajar siswa. Karena teman sebaya merupakan faktor yang sangat erat dan sangat dekat dengan siswa tersebut baik dalam kegiatan formal maupun non-formal. Selain itu teman sebaya dapat pula memperkuat atau memperlemah pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“EFEK MODERASI DUKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat hasil belajar, tingkat disiplin belajar dan tingkat dukungan teman sebaya siswa di SMAN se-Kota Tasikmalaya?
2. Apakah tingkat disiplin belajar berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa di SMAN se-Kota Tasikmalaya?

3. Apakah tingkat dukungan teman sebaya memoderasi pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa di SMAN se-Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tingkat hasil belajar, tingkat disiplin belajar dan tingkat dukungan teman sebaya siswa di SMAN se-Kota Tasikmalaya?
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa di SMAN se-Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui tingkat dukungan teman sebaya memoderasi pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa di SMAN se-Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya efek moderasi dukungan teman sebaya pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

- a. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai efek moderasi dukungan teman sebaya pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai bahan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, serta dapat memberikan manfaat kepada guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi sebagai acuan

bagaimana disiplin belajar dan dukungan teman sebaya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan efek moderasi dukungan teman sebaya pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi secara teoretis atau pun praktis.

1.5 Sturuktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi kedalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari konsep belajar, konsep hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, disiplin belajar, dukungan teman sebaya, penelitian terdahulu, kerangka teoretis dan hipotesis. Dalam penelitian ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, objek dan subjek penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya dalam rangka menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian.